

**Material Safety Data Sheet**  
 According to 91/155/EEC and ISO 14001:2015  
**Lembar Data Keselamatan Bahan**  
 Mengacu pada 91/155/EEC dan ISO 14001:2015

Version/Versi : 06  
 Issued Date/Tanggal Terbit : Jan-2022

**1. Identification of the substance and company/Identitas produk dan perusahaan**

Product/Produk

Product name>Nama produk

**CONSOL CURE S**

Manufacturer/supplier information/Informasi Perusahaan/supplier

Manufacturer/supplier>Nama perusahaan : PT. Kimia Konstruksi Indonesia

Street/Alamat : Ruko Wadung Asri Permai Blok B  
 8

Jl. Wadung Asri no. 46-48

Town/City/Kota : Waru, Sidoarjo, Jawa Timur

Country/Negara : Indonesia

Phone/Fax/Nomor telepon/fax : +62318661122/+62318661122

**2. Composition/information on ingredients/Informasi bahan**

Chemical characterization/Karakteristik kimia

Liquid of sodium silicate

Larutan Natrium Silikat

Component/Komponen

Component/Komponen	Percent/Persen (%)	CAS Number/Nomor CAS
Water/Air	50-80	7732-18-5
Sodium silicate	20-50	1344-09-8

**3. Hazards identification**

Signal Word : WARNING

Kata Petunjuk : PERINGATAN

MAJOR HEALTH HAZARDS

CAUSES SERIOUS EYE IRRITATION. CAUSES SKIN IRRITATION. HARMFUL IF SWALLOWED.

BAHAYA KESEHATAN UTAMA

DAPAT MENYEBABKAN IRITASI MATA YANG PARAH, MENYEBABKAN IRITASI KULIT DAN SANGAT BERBAHAYA JIKA TERTELAN

PHYSICAL HAZARDS

Upon drying forms thin glass that can cut skin. Spilled material may cause slipping hazard.

**BAHAYA FISIK**

Ketika kering, akan membentuk lapisan bening tipis yang dapat melukai kulit. Bahan yang tumpah di lantai dapat menyebabkan bahaya terpeleset

**PRECAUTIONARY STATEMENTS**

Wear protective gloves, protective clothing, eye, and face protection as appropriate. Wash thoroughly after handling. Do not eat, drink, or smoke when using this product.

**PERNYATAAN PENCEGAHAN**

Gunakan Sarung pelindung, baju pelindung, Pelindung mata dan wajah yang sesuai. Cuci dengan bersih setelah kontak dengan produk. Jangan makan, minum, dan merokok selama menggunakan produk ini.

**ADDITIONAL HAZARD INFORMATION**

Toxicity may be delayed, and may not be readily visible. Significant exposures must be referred for medical attention immediately. There is no specific antidote

**INFORMASI BAHAYA TAMBAHAN**

Toksistas mungkin bias tertunda dan tidak dapat langsung terlihat. Paparan yang sangat tinggi harus segera dirujuk pada aparat kesehatan. Tidak ada Obat yang spesifik

GHS: CONTACT HAZARD - SKIN BAHAYA KONTAK - KULIT	Category 2-Causes skin irritation. Kategori 2 - Dapat menyebabkan iritasi kulit
GHS: CONTACT HAZARD - EYE BAHAYA KONTAK - MATA	Category 2A-Causes serious eye irritation. Kategori 2A-Dapat menyebabkan iritasi mata yang serius
GHS: ACUTE TOXICITY - INHALATION TOKSISITAS BERAT - TERHIRUP	No data available Not classified Tidak ada data yang tersedia
GHS: ACUTE TOXICITY - ORAL TOKSISITAS BERAT - TERTELAN	Category 4 - Harmful if swallowed. Kategori 4 - Sangat Berbahaya jika tertelan
GHS: ACUTE TOXICITY - DERMAL: TOKSISITAS AKUT - KULIT	Not classified as acutely toxic for dermal exposure Tidak diklasifikasikan sebagai racun yang berbahaya bagi kulit
GHS: CARCINOGENICITY: SIFAT KARSINOGENIK	Not classified as a carcinogen per GHS criteria. This product is not classified as a carcinogen by NTP, IARC, or OSHA. Tidak diklasifikasikan sebagai karsinogen per kriteria GHS. Produk ini tidak diklasifikasikan sebagai karsinogen oleh NTP, IARC, atau OSHA



GHS SIGNAL WORD: WARNING  
GHS KATA KUNCI: PERINGATAN

GHS HAZARD STATEMENTS:  
GHS PERNYATAAN BAHAYA:

GHS - Health Hazard Statement(s)  
Causes serious eye irritation  
Causes skin irritation  
Harmful if swallowed

GHS - Pernyataan Bahaya Kesehatan  
Dapat menyebabkan iritasi parah pada mata  
Dapat menyebabkan iritasi kulit  
Sangat berbahaya bila tertelan

GHS - Precautionary Statement(s) - Prevention  
Wear eye protection/face protection  
Wear protective gloves  
Wash thoroughly after handling  
Do not eat, drink or smoke when using this product

GHS - Pernyataan Kehati-hatian - Pencegahan  
Gunakan kacamata pelindung/ pelindung wajah  
Gunakan sarung tangan pelindung  
Cuci dengan bersih setelah memegang bahan  
Jangan makan, minum atau merokok pada saat menggunakan produk ini

GHS - Precautionary Statement(s) - Response  
IF IN EYES  
Rinse cautiously with water for several minutes. Remove contact lenses, if present and easy to do. Continue rinsing. If eye irritation persists: Get medical advice/attention.

GHS - Pernyataan Kehati-hatian - Tanggapan  
BILA DIMATA  
Bilas secara hati-hati dengan air selama beberapa menit. Lepas lensa kontak (jika ada). Kemudian lanjutkan membilas secara terus menerus. Jika terjadi iritasi tetap berlanjut, segera hubungi tim medis

IF ON SKIN  
Wash with plenty of water. If skin irritation occurs: Get medical advice/attention. Take off contaminated clothing and wash it before reuse.

BILA DIKULIT  
Cuci dengan menggunakan air yang banyak. Jika terjadi iritasi, segera hubungi tim medis. Lepas baju/kaos yang terkontaminasi dan cuci sebelum digunakan kembali



IF SWALLOWED

Call a POISON CENTER or doctor/physician if you feel unwell. Rinse mouth Specific treatment.

BILA TERTELAN

Segera hubungi Rumah sakit atau dokter jika anda merasa tidak enak. Segera cuci mulut (berkumur) secara terus menerus

GHS - Precautionary Statement(s) - Storage

There are no Precautionary-Storage phrases assigned

GHS - Pernyataan Kehati-hatian - Penyimpanan

Tidak ada aturan yang diberlakukan

GHS - Precautionary Statement(s) - Disposal

Dispose of contents and container in accordance with applicable local, regional, national, and/or international regulations.

GHS - Pernyataan Kehati-hatian - Pembuangan

Buang bahan atau tempat bahan sesuai aturan local, regional, Nasional, maupun Internasional

Hazards Not Otherwise Classified (HNOC)

None identified

Klasifikasi bahaya lainnya

Tidak teridentifikasi

#### 4. First-aid measures/Tindakan pertolongan pertama

INHALATION

If inhaled and adverse effects occur, remove victim to fresh air and keep at rest in a position comfortable for breathing. Call a Poison Center or seek medical attention if you feel unwell.

TERHIRUP

Jika terhirup dan terjadi efek yang merugikan, segera mencari udara segar dan posisikan pada keadaan yang nyaman untuk bernafas. Hubungi pihak rumah sakit/dokter untuk mendapatkan perhatian medis.

SKIN CONTACT

If on skin, wash with plenty of water. If skin irritation occurs, get medical advice/attention. Specific treatment: Wash with lots of water. Take off contaminated clothing and wash before reuse.

KONTAK KULIT

Cuci dengan air yang banyak. Jika terjadi iritasi, segera hubungi pihak medis untuk mendapatkan pengobatan medis. Segera lepas baju/kaos dan cuci sebelum digunakan kembali.

EYE CONTACT

If in eyes, immediately rinse eyes cautiously with water for several minutes. Remove contact lenses, if present and easy to do. Continue rinsing. If irritation persists, get medical advice/attention.

KONTAK MATA

Segera bilas secara terus menerus dengan menggunakan air yang banyak selama beberapa menit. Lepas lensa kontak (jika ada). Kemudian lanjutkan membilas secara terus menerus. Jika terjadi iritasi tetap

berlanjut, segera hubungi tim medis

#### INGESTION

If swallowed, rinse mouth. Contact a Poison Center, or a doctor/physician, or get medical attention if you feel unwell.

#### TERTELAN

Cuci mulut dengan menggunakan air minum dan segera hubungi pihak rumah sakit/dokter untuk mendapatkan perhatian medis.

Most Important Symptoms/Effects (Acute and Delayed) Solutions of sodium silicate are alkaline/ Efek yang paling penting (Parah atau Tertunda) dari larutan Natrium Silikat adalah alkaline

Exposure to alkaline solutions may result in irritation to any contacted tissue, including possible burns, depending on the concentration, duration, and nature of the exposure. This material is not a crystalline silica, and it does not cause pulmonary silicosis.

Acute Symptoms/Effects: Listed below.

Paparan larutan alkali dapat menyebabkan iritasi terhadap jaringan terbuka, termasuk luka bakar, berdasarkan konsentrasi, durasi dan sifat paparan bahan. Material ini tidak mengkristal dan tidak menyebabkan silicosis paru-paru

#### Inhalation (Breathing):

Respiratory System Effects: Inhalation of this material may cause irritation, coughing.

#### Terhirup :

Efek sistem pernafasan: penghirupan material ini dapat menyebabkan iritasi dan batuk.

#### Skin:

Skin Irritation. Skin exposure may cause irritation, redness, itching, swelling, burning sensation.

#### Kulit:

Iritasi kulit. Paparan kulit dapat menyebabkan iritasi, kulit kemerahan, gatal, bengkak dan efek terbakar.

#### Eye:

Eye Irritation: Eye exposure may cause severe irritation, and pain. The full extent of injury may not be immediately apparent.

#### Mata:

Iritasi Mata: Paparan terhadap mata dapat menyebabkan iritasi berat dan rasa sakit. Parahnya luka mungkin tidak langsung terlihat.

#### Ingestion (Swallowing):

Gastrointestinal System Effects: Exposure by ingestion may cause irritation, swelling, and perforation of upper and lower gastrointestinal tissues. Permanent scarring may occur.

#### Tertelan :

Efek sistem Gastrointestinal: Paparan dengan Tertelan dapat menyebabkan iritasi, pembengkakan dan perforasi jaringan pencernaan bagian atas dan bawah. Jaringan parut permanen dapat terjadi

#### Delayed Symptoms/Effects:

- Repeated and prolonged skin contact may cause a dermatitis

Efek tertunda:

- kontak kulit yang terus berulang dan berkepanjangan dapat menyebabkan dermatitis

Interaction with Other Chemicals Which Enhance Toxicity: None known.  
Interaksi dengan bahan kimia lainnya: Tidak diketahui

Medical Conditions Aggravated by Exposure:

May aggravate preexisting conditions such as:. Eye disorders that decrease tear production or have reduced integrity. Skin disorders that compromise the integrity of the skin such as: psoriasis, rashes, eczema, skin infections. Pulmonary disorders that compromise the integrity of the lungs such as asthma.

Kondisi medis yang diperburuk karena paparan:

Dapat memperburuk kondisi yang sudah ada sebelumnya, seperti : Penyakit mata yang dapat mengurangi produksi air mata atau mengurangi integritas. Penyakit kulit yang membahayakan integritas kulit, seperti : Psoriasis, Rashes, Eczema, infeksi kulit. Penyakit paru-paru yang membahayakan integritas paru-paru seperti asma

Protection of First-Aiders:

Avoid contact with skin and eyes. Use personal protective equipment. Refer to Section 8 for specific personal protective equipment recommendations. At minimum, treating personnel should utilize PPE sufficient for prevention of bloodborne pathogen transmission.

Perlindungan Pertolongan pertama:

Hindari kontak dengan kulit dan mata. Gunakan peralatan perlindungan pribadi. Mengacu pada BAB 8 untuk rekomendasi peralatan perlindungan pribadi. Pada minimum, memperlakukan pegawai harus memanfaatkan PPE dengan cukup untuk pencegahan penularan pathogen melalui darah.

## 5. Fire-fighting measures/Tindakan pencegahan kebakaran

Fire Hazard

Negligible fire hazard.

Bahaya Api

Bahaya kebakaran yang dapat diabaikan.

Extinguishing Media

Use media appropriate for surrounding fire.

Media Pemadam

Gunakan media yang cocok untuk memadamkan api.

Fire Fighting

Move container from fire area if it can be done without risk. Avoid inhalation of material or combustion by-products. Stay upwind and keep out of low areas.

Penanganan kebakaran

Pindah tempat bahan dari area api jika memungkinkan. Hindari penghirupan asap/material yang dihasilkan dari kebakaran. Tetap melawan arah angin dan jauhi tempat rendah.

Sensitivity to Mechanical Impact:

Not sensitive.

Sensitivitas terhadap dampak mekanik:

Tidak sensitif.

Sensitivity to Static Discharge:

Not sensitive.

Sensitivitas terhadap pelepasan statis:

Tidak sensitif.

Lower Flammability Level (air):

Not flammable

Tingkat Kemudahan terbakar rendah (udara):

Tidak dapat terbakar

Upper Flammability Level (air):

Not flammable

Tingkat kemudahan terbakar tinggi (udara):

Tidak dapat terbakar

Flash point:

Not flammable

Titik bakar:

Tidak dapat terbakar

Auto-ignition Temperature:

Not applicable

Suhu terbakar:

Tidak berlaku

## 6. Accidental release measures/Tindakan terhadap tumpahan dan kebocoran

Personal precautions/Tindakan pencegahan pribadi

Avoid contact with skin and eyes. Wear appropriate protective clothing

Hindari kontak dengan kulit dan mata. Kenakan pakaian pelindung yang sesuai

Environmental precautions/Tindakan pencegahan lingkungan

This material is alkaline and may raise the pH of surface waters with low buffering capacity. Keep out of water supplies and sewers.

Releases should be reported, if required, to appropriate agencies.

Bahan ini merupakan alkali dan dapat menaikkan nilai pH air dengan kapasitas buffer rendah. Jauhkan dari sumber dan saluran air.

Pembuangan harus dilaporkan (jika diperlukan) ke pihak berwenang.

Procedures for cleaning up/Prosedur untuk membersihkan

Contain and absorb using earth, sand or other inert material. Transfer into suitable containers for recovery or disposal.

Menampung dan menyerap menggunakan tanah, pasir atau bahan inert lainnya. Memindahkan ke dalam wadah yang cocok untuk pemulihan atau pembuangan.

## 7. Handling and storage/ Penanganan dan penyimpanan

### Handling/ Penanganan

Instructions for safe handling/ Petunjuk untuk penanganan yang aman  
Avoid contact with eye, skin, and clothing.  
See chapter 8/ personal protective equipment.

Hindari kontak dengan mata, kulit, dan pakaian.  
Lihat bab 8 / alat pelindung diri.

Instructions for fire and explosion protection/ Petunjuk untuk perlindungan terhadap kebakaran dan ledakan  
Not applicable

Tidak berlaku

### Storage/ Penyimpanan

Requirements for storage rooms and containers/ Persyaratan untuk ruang penyimpanan dan wadah  
Where outside storage of drums is unavoidable, they should be stored horizontally to avoid ingress of water.

Bila diharuskan menyimpan drum di luar ruangan, maka harus diletakkan horizontal untuk menghindari masuknya air.

### Incompatibilities/ Materials to Avoid:

Can generate heat when mixed with acids, Avoid prolonged contact with alkali sensitive metals such as: aluminum, brass, bronze, copper, lead, tin, zinc because flammable hydrogen gas can be generated.

### Ketidakcocokan/ Bahan yang harus dihindari:

Dapat menghasilkan panas jika dicampur dengan asam, hindari kontak yang lama dengan logam alkali seperti : aluminium, kuningan, perunggu, tembaga, timah dan seng karena dapat menghasilkan gas hydrogen mudah terbakar.

## 8. Exposure Controls/ Personal Protection/ Kontrol Paparan/ Perlindungan Pribadi

### Engineering Controls/ Kontrol Teknik

Use process enclosures, local exhaust ventilation, or other engineering controls to keep airborne levels below recommended exposure limits. If user operation generate dust, fume, or mist, use ventilation to keep exposure to airborne contaminant below the exposure limits.

Gunakan penutup, ventilasi pembuangan local, atau control teknik yang lain untuk menjaga tingkat udara dibawah batas paparan yang disarankan. Jika proses menghasilkan debu, asap, atau kabut, gunakan ventilasi untuk menjaga paparan kontaminan udara dibawah batas paparan

### Personal Protection/ Perlindungan Pribadi

Splash goggles lab coat. Dust respirator. Be sure to use an approved/certified respirator or equivalent.



Kacamata pelindung, Masker debu. Pastikan menggunakan Masker yang tersertifikasi atau yang setara.

Personal Protection in Case of a Large Spill/Perlindungan pribadi saat terjadi Tumpahan besar

Splash goggles. Full suit. Dust respirator. Boots. Gloves. A self contained breathing apparatus should be used to avoid inhalation of the product. Consult a specialist before handling this product.

Kacamata pelindung, baju pelindung, masker debu, sepatu *safety*, sarung tangan. Alat bantu pernafasan harus digunakan untuk menghindari penghirupan produk. Konsultasi pada sang ahli sebelum menangani produk ini

## 9. Physical and chemical properties

Physical state/Fasa	: Liquid/Cair
Appearance/Penampakan	: Clear to opaque/Bening sampai Keruh
Colour/Warna	: Turbidish White/Putih keruh
Odour/Bau	: Characteristic/Khas
Flash point/Titik Nyala	: Not applicable/Tidak Berlaku
Density at/Berat jenis pada 20° C	: 1.07 ± 0.02 g/cm <sup>3</sup>
Solubility in water at/Kelarutan dalam air 20° C	: Soluble/larut
pH Value at/Nilai pH pada 20° C	: 10-12
Viscosity at/Viskositas pada 20° C	: not applicable/Tidak berlaku

## 10. Stability and reactivity/Kestabilan dan reaktivitas

Stability

Stable under normal conditions

Kestabilan

Stabil pada kondisi normal

Conditions to avoid

Sources of ignition, exposure to direct sunlight, high temperatures.

Kondisi yang perlu dihindari

Sumber api, sinar matahari langsung, dan suhu tinggi.

Materials to avoid/dangerous reactions

Can generate heat when mixed with acids. Avoid prolonged contact with alkali sensitive metals such as: aluminum, brass, bronze, copper, lead, tin, zinc because flammable hydrogen gas can be generated.

Material untuk dihindari/ reaksi berbahaya

Dapat menghasilkan panas jika dicampur dengan asam, hindari kontak yang lama dengan logam alkali seperti : aluminium, kuningan, perunggu, tembaga, timah dan seng karena dapat menghasilkan gas hydrogen mudah terbakar.

Thermal decomposition and hazardous decomposition products

Combustion will generate oxides of carbon, oxides of nitrogen, oxides of sulphur.

Produk dekomposisi termal dan dekomposisi berbahaya

Pembakaran akan menghasilkan oksida karbon, oksida nitrogen dan oksida sulfur.

## 11. Toxicological information

### IRRITATION DATA/DATA IRITASI:

As listed below  
Seperti yang didata dibawah

### Standard Draize (Eye)/Draize standar (Mata):

Test results for solutions with the following pH/weight ratio of SiO<sub>2</sub>/Na<sub>2</sub>O are as follows: 11.6/2.54 = irritant; 11.6/2.4 = irritant; 12.2/2.0 = corrosive; 12.4/1.8 = corrosive

Hasil tes dari larutan dengan perbandingan pH/Berat SiO<sub>2</sub>/Na<sub>2</sub>O sebagai berikut: 11.6/2.54 = irritant 11./2.4 = irritant; 12.2/2.0 = korosif; 12.4/1.8 = korosif

### TOXICITY DATA/DATA TINGKAT BAHAYA (RACUN):

PRODUCT TOXICITY DATA: LIQUID SODIUM SILICATE - SILICEOUS  
DATA TINGKAT BAHAYA PRODUK: NATRIUM SILIKAT CAIR

LD50 Oral/: 1153 Mg/Kg (rat)	LD50 Dermal 4.640 mg/kg (rabbit)	LC50 Inhalation No data available
---------------------------------	-------------------------------------	--------------------------------------

### POTENTIAL HEALTH EFFECTS:

#### Eye contact

Causes serious eye irritation. Eye exposures may cause burns to the eye lids,conjunctivitis, corneal edema, and corneal burn.

#### Kontak Mata

Dapat menyebabkan iritasi, paparan terhadap mata dapat membakar lapisan mata

#### Skin contact

Causes skin irritation. Contact with skin may result in redness, itching, irritation, burning sensation, swelling.

#### Kontak dengan Kulit

Dapat menyebabkan iritasi. Kontak dengan kulit dapat menyebabkan gatal , timbulnya bitnik merah, iritasi, sensasi terbakar.

#### Inhalation

Inhalation of mist, vapor, or spray may cause irritation of the respiratory tract,possibly with coughing,choking, and pain either immediately or within 72 hours.

#### Penghirupan

Penghirupan kabut, uap maupun spray dapat menyebabkan iritasi saluran pernafasan disertai batuk dan rasa sakit selama kurang lebih 72 jam

#### Ingestion

Harmful if swallowed. May cause immediate pain and severe burns of the upper and lower gastrointestinal tract with vomiting, nausea, and diarrhea.

**Tertelan**

Sangat berbahaya jika tertelan. Dapat menyebabkan rasa sakit dan sensasi terbakar pada bagian atas dan bawah lambung yang disertai mual dan diare.

Chronic Effects Repeated or prolonged skin contact may result in dermatitis.

Efek Kronis pada kontak fisik yang terus menerus menyebabkan dermatitis

**SIGNS AND SYMPTOMS OF EXPOSURE:**

Solutions of sodium silicate are alkaline. Exposure to alkaline solutions may result in irritation to any contacted tissue, including possible burns, depending on the concentration, duration, and nature of the exposure.

Larutan Natrium Silikat termasuk alkali. Paparan larutan alkali dapat menyebabkan iritasi pada jaringan termasuk luka bakar, tergantung konsentrasi, durasi, dan sifat paparan.

**Inhalation (Breathing):**

Respiratory System Effects: Inhalation of this material may cause irritation, redness of upper and lower airways, coughing.

**Terhirup:**

Efek terhadap system pernafasan: dapat menyebabkan iritasi pada saluran pernafasan, batuk.

**Skin:**

Skin Irritation. Skin exposure may cause irritation, redness, itching, swelling, burning sensation.

**Kulit:**

Iritasi kulit : menyebabkan iritasi, bitnik merah, gatal, bengkak, dan rasa terbakar

**Eye:**

Eye Irritation: Eye exposure may cause severe irritation, and pain.

**Mata:**

Iritasi mata: Menyebabkan iritasi berat dan rasa sakit.

**Ingestion (Swallowing):**

Gastrointestinal System Effects: Exposure by ingestion may cause irritation, swelling, and perforation of upper and lower gastrointestinal tissues.

**Tertelan:**

Efek system Gastrointestinal: dapat menyebabkan iritasi, bengkak dan luka pada jaringan gastrointestinal.

## 12. Ecological information

### ECOTOXICITY DATA:

#### Aquatic Toxicity:

This material is believed to be practically non-toxic to aquatic life.

#### Toksistas aquatik:

Material ini tidak berbahaya bagi kehidupan air

### FATE AND TRANSPORT:

#### BIODEGRADATION:

This material is inorganic and not subject to biodegradation.

Material ini termasuk anorganik dan bukan bahan yg mudah degradasi

#### PERSISTENCE:

This material is believed to persist in the environment.

Material ini tahan terhadap lingkungan

#### BIOCONCENTRATION:

This material is not expected to bioconcentrate in organisms.

Material ini tidak diharapkan untuk biokonsentrat di organisme

### ADDITIONAL ECOLOGICAL INFORMATION:

This material has exhibited slight toxicity to terrestrial organisms

Material ini menunjukkan sedikit sifat racun pada organisme

## 13. Disposal considerations/Perhatian untuk pembuangan

### Product

#### Recommendations

See chapter 15, national regulations.

Must be disposed of in a special waste disposal unit in accordance with

the corresponding regulations.

### Produk

#### Rekomendasi

Lihat bab 15, peraturan nasional.

Harus dibuang di unit pembuangan limbah khusus sesuai dengan peraturan.

### Contaminated packaging

#### Recommendations

Completely emptied packaging can be given for recycling.

Packaging that cannot be cleaned should be disposed of as product waste.

### Kemasan terkontaminasi

#### Rekomendasi

Benar-benar kemasan yang sudah kosong dapat diberikan untuk didaur ulang.

Kemasan yang tidak dapat dibersihkan harus dibuang sebagai limbah produk.

#### 14. Transport Information/ Informasi transportasi

Regulatory information	UN number	Proper shipping name	classes	PG	Additional information
DOT classification	Not regulated		-	-	-
TDG classification	Not regulated		-	-	-
ADR/RID class	Not regulated		-	-	-
IMDG class	Not regulated		-	-	-
IATA-DGR class	Not regulated		-	-	-

Informasi Peraturan	Nomor UN	Nama pengiriman	Kelas	PG	Informasi tambahan
Klasifikasi DOT	Tidak diatur		-	-	-
Klasifikasi TDG	Tidak diatur		-	-	-
Kelas ADR/RID	Tidak diatur		-	-	-
Kelas IMDG	Tidak diatur		-	-	-
Kelas IATA-DGR	Tidak diatur		-	-	-

#### 15. Regulatory Information/Informasi Peraturan

##### Danger symbols

- Xn Harmful  
Berbahaya
- N Dangerous to environment  
Berbahaya bagi lingkungan

##### R phrases

- 40 Possible risks of irreversible effects  
Kemungkinan resiko efek irreversible
- 65 Harmful may cause stomach damage if swallowed  
Berbahaya dan dapat menyebabkan penyakit Lambung jika Tertelan
- 51/53 Toxic to aquatic organism, may cause long-term adverse effect in the aquatic environment  
Beracun untuk organisme air, dapat menyebabkan efek jangka panjang yang merugikan bagi organisme air

##### S phrases

- 2 Keep out of the reach of children  
Jauhkan dari jangkauan anak anak
- 24 Avoid contact with skin  
Hindari bersentuhan dengan kulit
- 36/37 Wear suitable protective clothing and gloves  
Gunakan baju dan sarung tangan pengaman yang cocok

- 61 Avoid releases into the environment  
Hindari pembuangan langsung ke lingkungan
- 62 If swallowed, do not induce vomiting, seek medical advice  
Immediately and show this container or label.  
Jika tertelan, jangan paksa untuk dimuntahkan, segera hubungi  
tim medis

National Regulation

Classification according to PP No. 74 Th 2001

The product is classified as Berbahaya (harmful) and Berbahaya bagi  
Lingkungan (Dangerous to environment) substance

